

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis perbedaan kinerja Bank Syariah dan Bank Konvensional di Indonesia yang masuk pada kelompok BUKU I, II dan III. Penelitian ini diukur dengan menggunakan rasio-rasio keuangan yaitu: CAR (*Capital Adequacy Ratio*), ROA (*Return On Assets*), NPL (*Non Performing Loan*) / NPF (*Non Performing Financing*), LDR (*Loan to Deposit Ratio*) / FDR (*Financing to Deposit Ratio*), dan Biaya Operasional pada pendapatan Operasional (BOPO). Data dokumenter yang digunakan dalam penelitian ini. Sedangkan populasi penelitian ini adalah laporan keuangan Bank Syariah dan Bank Konvensional yang termasuk kedalam kelompok BUKU I, II, dan III. Penelitian ini menggunakan Teknik observasi *non-partisipan* sebagai teknik pengumpulan data yang mana terdapat 22 bank yang masuk dalam kriteria penelitian ini yakni 11 Bank Syariah dan 11 Bank Konvensional. Metode analisis data yang digunakan yakni pertama-tama penulis melakukan uji normalitas dengan *Shapiro-Wilk test*, selanjutnya untuk melakukan uji komparasi jika data terdistribusi normal menggunakan *independent sample t-test*, dan apabila data tidak terdistribusi normal metode yang digunakan adalah *Mann-Whitney test*. Hasil dari *independent sample t-test* menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan pada CAR, ROA, NPL/NPF dan BOPO pada BUKU I, II dan III, namun LDR/FDR pada BUKU I, II dan III tidak menunjukkan adanya perbedaan.

Kata Kunci: Bank Syariah dan Bank Konvensional, Kinerja Keuangan, *Independent sample t-test* dan *Mann-Whitney test*.